

DILAKSANAKAN 4 HARI LEBIH AWAL

Jemaah Masjid Aolia Panggang Salat Id

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri di Kabupaten Gunungkidul berlangsung tidak bersamaan. Jemaah masjid Aolia di Kalurahan Giriharjo Kapanewon Panggang, sudah mengadakan Salat Idul Fitri pada Jumat (5/4). Karena mereka meyakini berdasarkan hitungan kalender telah menetapkan 1 Syawal yang didasarkan hitungan kalender mereka yang juga menetapkan awal bulan lebih awal dari yang ditetapkan pemerintah sehingga perayaan idul Fitri juga berbeda 4 hari.

Pengasuh Jemaah Masjid Aolia, Raden Ibnu Hajar Sholeh mengatakan, keputusan perayaan hari raya ini berdasarkan hitungan kalender mereka awal Ramadhan yang jatuh lebih awal sehingga perayaan Idul Fitri juga beda empat hari lebih awal. Perbedaan penetapan hari raya Idul Fitri bagi jemaah Aolia bukanlah hal baru. Beberapa tahun sebelumnya, penetapan satu Syawal oleh jemaah Aolia juga berbeda,

dimulai lebih awal. Pimpinan Jamaah Aolia, Ibnu Hajar Pranolo yang akrab disapa Mbah Benu berpesan agar perbedaan jamaah Aolia dengan jemaah lain dalam melaksanakan Hari Raya Idul Fitri tidak memicu perpecahan. Ia berharap sesama muslim untuk selalu menjaga kerukunan. Adapun mengenai metode penetapan Hari Raya Idul Fitri, katanya, tidak ada perhitungan khusus.

Penentuan Hari Raya Idul Fitri dan semua atas petunjuk dari Allah SWT.

"Kami tidak memaksa pihak manapun untuk mengikuti keyakinan ini. Tetapi perbedaan ini agar tidak menyurutkan kerukunan dan agar selalu dijaga," katanya.

Masyarakat sekitar juga begitu antusias menyambut Lebaran meskipun dilakukan di tengah perbedaan. Usai salat id selesai, para jemaah ini melanjutkan dengan hal bi halal di halaman masjid kemudian setelah selesai mereka kembali ke rumah masing-masing untuk merayakan lebaran bersama dengan keluarganya. Hal serupa sebenarnya terjadi bukan hanya pada tahun ini saja. Tahun lalu penetaan Hari Raya Idul Fitri Jamaah Aolia juga dilakukan lebih awal.

(Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Para jemaah Masjid Aolia Giriharjo, Panggang usai melaksanakan Salat Id

BAGIAN WARISAN BUDAYA

Potensi Besar, Digelar Festival Hadrah

WONOSARI (KR) - Mendorong pelestarian seni hadrah, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Hadrah di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Kamis (4/4). Pada festival kali ini diikuti Sembilan grup hadrah yang seluruhnya dari Perempuan.

"Jumlah grup hadroh di Gunungkidul cukup banyak, ratusan. Untuk kali ini festival diikuti dari grup hadroh Perempuan. Nantinya targetnya bisa semakin bertambah jumlah peserta dan digelar parade grup hadrah se Gunungkidul," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian



KR-Dedy EW

Pelaksanaan festival hadrah

Agama (Kemenag) Gunungkidul H Saban Nurroni MA, Rois Syuriah PCNU KH Bardan Usman MPdI dan undangan.

Diungkapkan, seni hadrah merupakan salah potensi cukup besar di Gunungkidul. Bahkan jumlahnya mencapai ratusan

grup hadroh.

Harapannya ke depan hadroh ini bisa memberikan dampak positif. Selain memberikan siraman rohani, juga akan mampu mendatangkan kesejahteraan bagi pelaku seni hadrah.

(Ded)

SAMBUT MUSIM LIBUR LEBARAN 2024

Muhammadiyah DIY Resmikan Posko MudikMu Aman

WATES (KR) - Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Muhammad Ikhwan Ahada mengatakan, pihaknya membuka Posko MudikMu Aman sebanyak 10 titik di seluruh DIY. Posko tersebut merupakan bagian dari Program One Muhammadiyah One Respond. Seluruh lembaga yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dilibatkan dalam kegiatan di posko.

"Termasuk Posko di Kulonprogo ini berada persis di tepi jalur mudik," kata Ikhwan usai peresmian Posko di halaman Kompleks Kampus 6 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), tepi Jalan Nasional Wates-Purworejo tepatnya di Kalurahan Triharjo Wates, Rabu (3/4) sore.



KR-Asrul Sani

Kapolda DIY Irjen Suwondo Nainggolan meninjau Posko MudikMu Aman.

PoskoMu Aman dilengkapi fasilitas memadai. Seperti layanan kesehatan, ruang laktasi, dapur mini, toilet, tempat istirahat bahkan ambulans.

"Kami juga menyediakan bengkel di tiap posko, agar kendaraan pemudik bisa dicek kondisinya," jelasnya.

Melalui Posko MudikMu

Aman pihaknya memberdayakan seluruh lembaga dalam satu atap, terutama untuk kegiatan kemanusiaan.

Pihaknya berharap keberadaan posko tersebut memberikan manfaat bagi para pemudik yang melintas.

"Kami berharap para mudik menempuh perja-

lan secara lancar, aman dan nyaman," harap Ikhwan.

Sementara itu Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan yang hadir dalam peresmian Posko MudikMu Aman di Triharjo, Wates mengapresiasi inisiatif Muhammadiyah DIY membangun posko tersebut. Apalagi keberadaan tersebut akan membantu kinerja para aparat yang juga bersiaga selama masa mudik Lebaran Idul Fitri di Pos Pengamanan dan Pos Pelayanan di berbagai jalur mudik.

"Fasilitas yang disediakan juga cukup lengkap, sehingga tidak hanya untuk penanganan tapi juga pencegahan terhadap potensi kejadian selama mudik Idul Fitri," jelas Irjen Suwondo.

(Rul)

Pasar Murah Ramadan, Ringankan Beban Masyarakat



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pasar murah Ramadan.

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk kepedulian, Rumah Sakit (RS) Pelita Husada Semanu mengadakan Pasar Murah Ramadan di Joglo rumah sakit. Kegiatan dalam rangka ikut meringankan beban masyarakat, dikemas dengan menyiapkan 150 paket

sembako murah. Sembako senilai Rp 120 ribu, masyarakat bisa membeli dengan harga Rp 60 ribu. "Pasar murah ini merupakan program pertama kali. Sebagai respon terjadinya sembako mahal. Meskipun spontan, ternyata masyarakat sangat antusias. Semoga berman-

faat dan berkah untuk semuanya," kata Owner RS Pelita Husada Yani Hardiyanti di dampingi Direktur RS Dr Santoso Aji MKes, Rabu (3/4).

Selain itu juga terdapat stand UMKM dari para karyawan rumah sakit. Berupa takjil maupun pakaian. Berbagai stand dengan harga murah juga langsung diserbu masyarakat. Dr Santoso Aji MKes menambahkan, pasar murah Ramadan, sebagai bentuk meringankan beban masyarakat.

"Harapannya meringankan beban masyarakat. RS tidak hanya fokus untuk layanan kesehatan, namun mampu berkontribusi dalam bidang ekonomi dan bermanfaat bagi banyak orang," jelasnya.

(Ded)

KANKEMENAG KULONPROGO

Lakukan Pengawasan Sertifikat dan Label Halal

WATES (KR) - Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikasi halal. Antara lain meliputi keabsahan sertifikat halal, ataupun kesesuaian sertifikat dengan produknya. "ujar Kasi Bimas Islam Kankemenag Kulonprogo M Qomaruzzaman SAG MSI di sela-sela melakukan Pengawasan Sertifikat dan Label Halal di Giripeni, Wates, Kamis (4/4).

Pengawasan dilakukan pula terhadap pemasangan label halal pada kemasan, meliputi cetakan, warna, dan pemasangan

"Kami lakukan pengawasan terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan sertifikasi halal. Selain itu juga jasa penyembelihan dan hasil penyembelihan. Termasuk bahan baku, bahan tambahan pangan, serta bahan penolong untuk produk makanan dan minuman.



KR-Widiastuti

Sosialisasi dan pengawasan di Pasar Wates.

label agar sesuai ketentuan. "Adapun pengawasan tersebut dilakukan ke produk Peyek Aa di Krembangan Panjatan, Aneka Cemilan Kripik Ndeso di Grahulan Giripeni Wates,

dan Alina Roti di Cekelan Karang Sari Pengasih. Sebelumnya dilakukan pula sosialisasi dan pengawasan di Pasar Wates," ucap Qomar.

(Wid)

BUPATI TERBUKA ATAS KRITIK

Kominfo Diminta Siapkan Wartawan Award

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan apresiasi atas kerja sama dengan wartawan selama ini. Partisipasi wartawan sangat dihargai karena memberikan banyak masukan suatu peristiwa yang tidak selalu terjangkau pemerintah. Selain sebagai mitra bekerja menyampaikan informasi kepada masyarakat, pemerintah juga terbuka untuk kritik masyarakat yang disampaikan lewat media massa. Ke depan pemerintah akan memberikan penghargaan kepada wartawan.

"Kominfo bisa merumuskan kriteria wartawan yang dipilih sebagai penerima penghargaan atau semacam Wartawan Award," kata Bupati Gunungkidul H



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul menyampaikan informasi menjelang lebaran di depan pers

Sunaryanta dalam jumpa pers di aula Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Kamis (4/4).

Hadir dalam acara ini Sekretaris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP Msi, Kepala Dinas Komonikasi dan Informatika (Kominfo) Setiyo Hartato SIP dan jajarannya. Kabupaten Gunungkidul, kata Sunaryanta, wilayahnya cukup

luas, sehingga peran media masa cukup penting dalam menyampaikan informasi bukan saja kepada masyarakat juga kepada pemerintah. Sementara Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Setiyo Hartato mengaku sudah merencanakan penghargaan kepada media pada bulan Mei yang akan datang.

(Ewi/Bmp)

Ramadan, FSK Bagikan Ratusan Paket Sembako

WONOSARI (KR) - Forum Silaturahmi Keputrian (FSK) Jeruksari, Wonosari Gunungkidul menggelar Tabligh Akbar dan Bakti Amal di Stadion Gelora Handayani Wonosari.

Tabligh Akbar menghadirkan penceramah H Zamari, sedangkan bakti amal dengan penyaluran paket sembako.

"Total dibagikan 577 paket sembako. Terdapat 2 kategori, diberikan gratis dan juga tebus murah," kata Ketua Panitia Penyelenggara Adriana, Rabu (3/4).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua Komisi D DPRD H Supriyadi, Kepala Dinas terkait, luara dan undangan.

Wujud kegiatan berbagai



KR-Dedy EW

Bupati menyerahkan paket sembako.

yang dipilih yakni mencakup penyaluran bantuan sembako, kajian agama, hingga pemberdayaan ekonomi. Diungkapkan, tebus murah sembako dinilai sangat membantu.

"Selain menasar masyarakat di Wonosari, juga

memiliki binaan jamaah di Panggang, Rongkop dan Girisubo," ucapnya.

Sasaran sembako gratis dan tebus murah terbagi menjadi beberapa kelompok, seperti lansia, anak yatim piatu, dan warga disabilitas, jompo, pejuang

pendidikan yang tidak mendapatkan insentif.

Sementara Bupati Gunungkidul Sunaryanta menyambut baik pelaksanaan tabligh akbar hingga pembagian sembako dan tebus murah.

(Ded)